

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan, dibutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan studi literatur dengan meninjau 10 jurnal penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian tentang tingkat penerimaan pengguna menggunakan metode TAM. Jurnal-jurnal ini menjadi referensi yang berguna untuk mendukung penelitian selanjutnya. Dalam tabel 2.1, terdapat 3C + 2S, yaitu *comparing* (membandingkan), *contrasting* (membandingkan perbedaan), *critize* (mengkritik), *synthesize* (mensintesis), *summarize* (meringkas). *Comparing* dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian selanjutnya. *Contrasting* dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan yang paling jelas antara penelitian sebelumnya dan penelitian selanjutnya. *Critize* dilakukan untuk memberikan penilaian atau kritikan terhadap penelitian sebelumnya. *Synthesize* dilakukan untuk menemukan dan memperoleh ide-ide baru yang dapat membantu penulis dalam mengembangkan penelitiannya. *Summarize* dilakukan untuk memberikan ringkasan singkat dari penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, penulis menemukan bahwa jurnal rujukan membahas tentang analisis tingkat penerimaan pengguna dengan metode seperti TAM, EUCS, dan beberapa metode lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Tabel 2.1 di bawah ini berisi penelitian-penelitian yang telah ditinjau dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
1.	Analisis Penerimaan Pengguna Dapodik Sekolah Dasar Kecamatan Tampan Menggunakan Model TAM dan EUCS [1].	Melakukan penelitian mengenai analisis penerimaan pengguna Dapodik sekolah dasar di Kecamatan Tampan dengan menggunakan model TAM dan EUCS [1].	Membahas tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem Dapodik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Dapodik [1].	Populasi dalam penelitian ini hanya operator sekolah dasar yang berada di Kecamatan Tampan dan hanya berjumlah 62 orang [1].	Melakukan penambahan terhadap jumlah responden penelitian guna mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih optimal [1].	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, konten, dan sikap mempengaruhi penerimaan operator terhadap Dapodik [1].
2.	Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [11].	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi Brimo dengan pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [11].	Membahas minat para nasabah dalam penggunaan aplikasi Mobile Banking di Kota Jambi.	Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Jambi.	Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi perbankan online, BRImo dapat meningkatkan efektivitas dan layanannya [11].	Penelitian ini menemukan bahwa PU, PEOU, dan AU tidak berpengaruh pada minat penggunaan aplikasi BRImo, sementara PE berpengaruh pada minat penggunaan aplikasi BRImo [11].
3.	Analisis Kepuasan Pengguna	Penelitian dilakukan untuk menganalisis	Membahas faktor-faktor yang	Kuesioner dalam penelitian ini hanya	Penelitian ini dilakukan dengan	Pengujian menunjukkan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [6].	kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Wisata Brebes menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [6].	mempengaruhi kepuasan penggunaan aplikasi mobile android wisata Brebes [6].	dibagikan kepada 80 responden.	responden lokal di Kota Brebes maupun di luar Kota Brebes dan dianalisis menggunakan TAM [6].	bahwa behavioral intention dan actual use berpengaruh pada kepuasan penggunaan aplikasi wisata Brebes [6].
4.	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Dan <i>End-User Computing Satisfaction</i> (EUCS) [12].	Melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi Traveloka menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Dan <i>End-User Computing Satisfaction</i> (EUCS) [12].	Membahas seberapa besar pengaruh tingkat kepuasan pengguna aplikasi Traveloka dengan membandingkan dua metode TAM dan EUCS	Penelitian ini menggunakan Google Form untuk mendapatkan hasil kusioner dari para responden	Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu TAM dan EUCS.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa metode TAM dari semua hipotesis diterima, termasuk PEOU, ATU, dan BI. Pengguna puas dengan aplikasi Traveloka [12].
5.	Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan Sistem Informasi	Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis	Penelitian ini tidak mendapatkan responden yang status nya hanya sebagai penjual, sehingga kurang dapat menginterpretasikan tanggapan mengenai	Penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam memahami faktor-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PEOU, kepercayaan, dan ATU berpengaruh positif dan signifikan pada

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [10].	Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [10].	E-Commerce Pada Aplikasi Shopee [10].	faktor-faktor yang mempengaruhi minat penjual untuk menggunakan sistem yang ada pada aplikasi Shopee [10].	faktor yang mempengaruhi minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee [10].	minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi Shopee [10].
6.	Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [13].	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi e-learning menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Penerapan metode yang digunakan penelitian ini adalah <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi baru yang diperkenalkan atau digunakan.	Dalam penelitian ini, elemen-elemen yang dipertimbangkan adalah <i>Usefulness</i> (PU), <i>Ease of Use</i> (PEU), <i>Social Influence</i> (PSI), <i>Enjoyment</i> (PE), <i>Intention of Engagement</i> (IoE), dan <i>Elearning Gamification Attitude</i> (EGA).	Penelitian mengenai penerapan <i>e-learning</i> pemrograman berbasis <i>gamification</i> yang dikaji dengan metode TAM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TAM dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi <i>e-learning gamification</i> dalam bidang pemrograman.
7.	Pengaruh Keberterimaan Layanan Peer To Peer Lending Kepada Umkm	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh keberterimaan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dari kemudahan penggunaan yang	Penelitian ini tidak menjelaskan jumlah responden yang digunakan di penelitian ini.	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PEOU, PU, kepercayaan, dan ATU berhubungan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Sebagai Pengguna Dengan Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) [14]	layanan Peer To Peer Lending menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).	dirasakan, kegunaan yang dirasakan, kepercayaan, dan sikap pengguna terhadap penerimaan sistem pinjaman Peer to Peer.		populasinya adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.	signifikan dengan penerimaan sistem pinjaman Peer to Peer pada pengguna UMKM.
8.	<i>Determinants Of Behavioural Intention On E-Wallet Usage : An Empirical Examination In Amid Of Covid-19 Lockdown Period</i> [15].	Dengan menggunakan metode TAM, dilakukan penelitian terhadap perilaku masyarakat yang menggunakan dompet digital di India saat lockdown covid-19 berlaku.	Membahas solusi untuk mengatasi hambatan penggunaan e-wallet saat lockdown COVID-19.	Pembahasan yang cukup kompleks, beberapa pembaca yang masih kurang berpengalaman mungkin mengalami kesulitan dalam memahaminya.	Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) untuk memahami determinan niat perilaku.	Penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa perasaan aman merupakan faktor penting lain yang berpengaruh penggunaan <i>e-wallet</i> selama masa <i>lockdown</i> COVID-19.
9.	<i>Factors Influencing the Use of E-wallet as a Payment Method among Malaysian Young Adults</i> [16].	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi generasi muda Malaysia untuk menggunakan e-wallet sebagai cara	Mengevaluasi faktor-faktor perilaku masyarakat yang mempengaruhi penggunaan metode pembayaran e-wallet di Malaysia oleh generasi muda dan dewasa.	Penelitian ini fokus pada mahasiswa yang mengambil program studi di universitas di Lembah Klang yang mungkin tidak representatif dari seluruh Malaysia.	Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-wallet di Malaysia dengan menggunakan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU, PEOU, privasi, dan keamanan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan e-wallet.

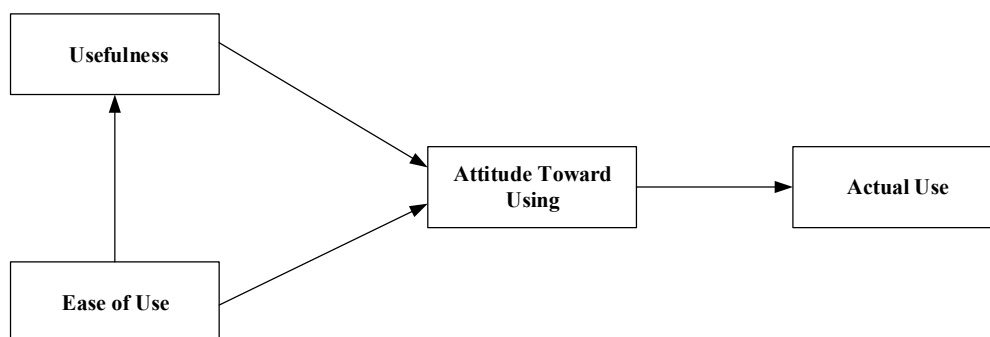
No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
		pembayaran dengan menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)			<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan 4 variabel yang digunakan sebagai acuan.	
10.	<i>E-wallet adoption: a case in Malaysia</i> [17].	Penelitian ini mengevaluasi niat perilaku dalam mengadopsi e-wallet dengan menggunakan metode (UTAUT).	Membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penggunaan e-wallet di Malaysia.	Penelitian ini menggunakan 5 variabel, dengan <i>menerapkan</i> PLS-SEM.	Menganalisis niat perilaku penggunaan e-wallet di Malaysia menggunakan metode (UTAUT).	Hasil dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat perilaku mengadopsi e-wallet di Malaysia.

2.2 Dasar Teori

Teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

2.2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang dikembangkan pertama kali pada tahun 1985 oleh Davis yang mengadaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* untuk memprediksi penerimaan teknologi dalam sistem informasi. Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat membantu dalam memahami bagaimana reaksi dan persepsi sebagai pengguna teknologi informasi dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi [18]. Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi [14]. Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Venkatesh dan Davis (2000) bahwa TAM merupakan konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana user menerima sebuah sistem [11]. Terdapat 4 variabel dalam model TAM seperti Gambar 2.1 dibawah ini merupakan tahapan dari model TAM oleh Davis, 1986.



Gambar 2. 1 Model TAM oleh Davis (1989) [9]

Berikut ini penjelasan tahapan dari model TAM yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Ease of Use*

Menurut Davis (1989), *Ease of Use* diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan. Ini sesuai dengan arti kata mudah yaitu bebas dari kesulitan atau usaha yang berat untuk menggunakan suatu teknologi [19].

2. *Usefulness*

Menurut Davis (1989), *Usefulness* didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan. Ini sesuai dengan arti kata berguna yaitu kemampuan untuk digunakan dengan manfaat [19].

3. *Attitude Towards Using*

Menurut Davis (1989), Konsep *Attitude Toward Using* dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* mengacu pada sikap individu terhadap penggunaan sistem, yang dapat berupa penerimaan atau penolakan sebagai hasil dari penggunaan teknologi dalam mendukung pekerjaannya [20].

4. *Actual use*

Actual Use adalah implementasi nyata dari penggunaan suatu sistem. Tingkat penggunaan yang sebenarnya dari suatu sistem dapat diukur melalui frekuensi penggunaan sistem tersebut oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya [21].

2.2.2 M-Pajak

Aplikasi M-Pajak adalah aplikasi yang memudahkan wajib pajak dalam proses pembuatan kode *billing*, menemukan lokasi Kantor Pelayanan Pajak terdekat, serta mencari referensi aturan perpajakan yang berlaku. Aplikasi *Mobile Pajak* (M-Pajak) menyediakan banyak layanan yang efektif dan efisien tanpa perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Menggunakan Aplikasi *Mobile Pajak* sangat efisien karena memudahkan dalam proses pengukuran omset dan perhitungan pajak

sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam PP Nomor 23 Tahun 2018, sehingga prosedur tersebut dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Setelah pencatatan omset bruto setiap bulan dan sekaligus perhitungan PPh Final yang dibayar sendiri kemudian menu yang ditawarkan selanjutnya adalah pembuatan kode billing atas PPh Final tersebut. Tujuan awal dari peluncuran aplikasi M-Pajak adalah untuk meminimalisir beban kerja dikantor pelayanan pajak apalagi saat – saat masa pandemi *Covid-19* sehingga pemerintah mengambil kebijakan unrtuk meminimalkan interaksi antara petugas pajak atau *fiscus* dengan wajib pajak sehingga penyebaran *virus* dapat dihindari. Setelah masa pandemi berakhir aplikasi ini masih bisa dijalankan oleh pelaksana UMKM dalam menjalankan aktivitas perpajakan agar terhindar dari sanksi pajak [4].

2.2.3 *Skala Likert*

Sugiyono dalam penelitian [22] menjelaskan bahwa *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. *Skala likert* dibuat untuk memastikan bahwa responden merasa yakin dalam mengisi jawaban. Umumnya, *Skala Likert* terdiri dari lima tingkatan, yang terdiri dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1 [23]. Tabel di bawah ini merupakan gambaran *skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 2 *Skala Likert* [24]

Pernyataan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2.2 merupakan tabel yang menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap setiap pertanyaan yang berkaitan dengan penerimaan aplikasi M-Pajak. Tabel ini memberikan opsi bagi responden untuk

menunjukkan tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. *Skala Likert* dalam Tabel 2.2 membantu penulis dalam mengumpulkan data yang *valid* dan akurat mengenai pandangan responden tentang penerimaan aplikasi M-Pajak. Hasil yang diperoleh dari tabel ini kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis dan penafsiran lebih lanjut mengenai penerimaan aplikasi M-Pajak.

2.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah hasil dari validasi, yaitu proses pengumpulan data untuk mendukung kesimpulan skor instrumen. Validitas mengacu pada kemampuan alat ukur untuk mencapai tujuannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik alat ukur dapat mengukur hal yang dimaksud. Uji ini menilai keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Data sekunder umumnya tidak memerlukan uji validitas [25]. Pada penelitian ini digunakan uji validitas korelasi *Pearson*, yang juga dikenal sebagai korelasi *product moment*. Menurut Duwi Prayitno (2013) korelasi *pearson* adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan linear antara dua variabel yang memiliki distribusi normal. Tujuan analisis ini adalah untuk menganalisis data tentang hubungan antara penggunaan media gambar dan menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi product moment adalah [26]:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (2.1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Validasi item yang dicari
- N = Jumlah Responden
- x = Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item pertanyaan
- y = Skor total yang diperoleh
- $\sum x$ = jumlah skor dalam variabel x
- $\sum y$ = jumlah skor dalam variabel y

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur keandalan dan konsistensi suatu alat pengukur. Jika alat pengukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten setiap kali dilakukan pengukuran yang sama, maka dikatakan reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Jika suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukuran. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus Cronbach's alpha (α) seperti berikut [27]:

$$r \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right] \quad (2.2)$$

Keterangan :

- r = Koefisien reliabilitas
- n = jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor setiap item
- $\sum \sigma_t^2$ = Varians Total

2.2.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi masalah dalam model regresi linear. Tujuannya adalah memastikan estimasi persamaan regresi akurat, tidak bias, dan konsisten. Jika terdapat hubungan non-linear antara variabel, perlu dilakukan modifikasi pada variabel atau analisis yang digunakan. Uji asumsi klasik membantu mengurangi ketidakpastian dalam keakuratan estimasi persamaan regresi. Hasil uji asumsi klasik menjadi syarat utama sebelum melanjutkan ke uji regresi linear sederhana, dengan asumsi data terdistribusi normal dan tingkat signifikansi > 0,05% [28], [29]. Dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Grafik Normal *P-P Plot* digunakan untuk memeriksa sebaran data terhadap garis diagonal. Jika sebaran data mengikuti garis diagonal, model regresi tersebut normal dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas. Jika tidak, model regresi tidak normal dan tidak dapat digunakan. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak normal [28].

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual antara pengamatan dalam model regresi. Uji glejser (*glejser test*) digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Menurut Gujarati, uji glejser mengusulkan untuk menghubungkan nilai residual absolut dengan variabel independen [30].

2.2.6 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah pendekatan statistik untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan menginvestigasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Regresi linier sederhana adalah metode regresi yang paling sederhana dan umum digunakan. Dalam analisis regresi, terdapat variabel independen yang disimbolkan dengan X dan variabel respons yang disimbolkan dengan Y . Hubungan antara kedua variabel tersebut diasumsikan sebagai hubungan linier [31]. Berikut merupakan persamaan dasar regresi linier sederhana [31]:

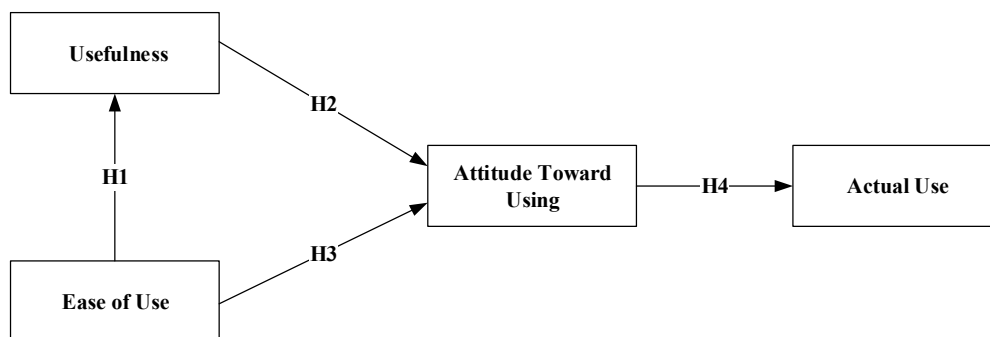
$$Y = a + bX \quad (2.3)$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- a : konstanta
- b : koefisien variabel X
- X : variabel bebas

2.3 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini didasarkan pada analisis dan pemahaman terhadap teori-teori yang relevan dan terkait dengan masalah yang akan diteliti, seperti Gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian [9]

2.3.7 Hipotesis Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan hipotesis-hipotesis yang akan diuji guna menjawab pertanyaan penelitian utama serta menguji kebenaran asumsi yang mendasari penelitian ini. Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H0: Tidak memiliki pengaruh signifikan antara *Ease Of Use terhadap Usefulness* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H1: *Ease Of Use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Usefulness* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H0: Tidak memiliki pengaruh signifikan antara *Usefulness terhadap Attitude Toward Using* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H2: *Usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H0: Tidak memiliki pengaruh signifikan antara *Ease Of Use terhadap Attitude Toward Using* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H3: *Ease Of Use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H0: Tidak memiliki pengaruh signifikan antara *Attitude Toward Using terhadap Actual Use* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.

H4: *Attitude Toward Using* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Actual Use* pada penggunaan aplikasi M-Pajak.